

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan fakta dan uraian pembahasan yang terdapat di SMAN 1 Blora dalam bab III, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Dari hasil analisis *value chain* di SMAN 1 Blora aktivitas rantai nilai terdiri dari aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Aktivitas utama mencakup aktivitas input, operasi, output, pemasaran, dan pelayanan. Sedangkan aktivitas pendukung mencakup aktivitas infrastruktur organisasi, manajemen SDM, pengembangan teknologi, dan pengadaan. Kemudian pada analisis SWOT SMAN 1 Blora belum memiliki cukup SDM untuk merancang sistem informasi yang terpusat pada kegiatan belajar mengajarnya dan masih tertinggal dengan sekolah lain yang memiliki sistem informasi cukup canggih. Akan tetapi, secara keseluruhan sistem informasi yang digunakan SMAN 1 Blora sudah cukup membantu sekolah dalam menjalankan proses bisnisnya.
2. Sistem informasi di SMAN 1 Blora memiliki pengaruh terhadap penggunaan dan pengelolaan dana BOS. Dengan menggunakan aplikasi RKAS pengelolaan dana BOS di SMAN 1 Blora menjadi lebih efektif, efisien, terstruktur, dan transparan serta laporan yang dihasilkan terperinci dan tersaji sangat jelas.

Akan tetapi, di sisi lain aplikasi RKAS ini terdapat kekurangan berkaitan dengan *timeline* persetujuan dan pencairan dana yang terkadang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan sekolah.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat di atas, penulis mencoba mengusulkan saran terkait analisis *value chain* sistem informasi sekolah SMAN 1 Blora. Saran yang dapat diberikan penulis yaitu sebagai berikut.

- 1) Dalam hal kegiatan operasi, SMAN 1 Blora dapat membuat sistem semacam portal untuk mengatur pembelajaran bagi guru dan peserta didik dalam hal absensi, link *zoom* terintegrasi yang digunakan untuk proses KBM dengan *video conference*, dan terdapat jadwal pembelajaran yang dapat dengan mudah diakses peserta didik. Selain itu, sekolah dapat membuat sistem *Learning Management System* (LMS) untuk memudahkan guru dan peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran, ulangan harian, dan tugas sekolah lainnya. Jadi, dalam proses KBM sekolah memiliki sistem terpusat guna memudahkan para peserta didik dan guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Meskipun sekolah sudah menggunakan aplikasi seperti *Zoom*, *Google Classroom*, dan *WhatsApp* untuk KBM, akan tetapi hal ini kurang efektif dan efisien karena setiap guru menggunakan platform yang berbeda untuk mengajar.
- 2) Sekolah memiliki keterbatasan SDM sehingga sistem informasi sekolah belum dapat dilaksanakan secara maksimal. Oleh karena itu, sekolah harus meningkatkan SDM tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan untuk dapat menciptakan sistem informasi yang lebih baik dari sebelumnya.